

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Semua kegiatan bisnis saat ini harus memiliki maksud dan tujuan. Kurang lebih sama, yaitu semakin besar secara garis besar manajemen perusahaan mengolah informasi yang diperoleh dan diperlukan perusahaan untuk membuat keputusan yang tepat, berdasarkan informasi yang akurat dan tepat. Seiring dengan persaingan perusahaan dan koperasi yang semakin kompetitif, begitu juga semua pelakunya perusahaan harus mampu mengelola dan menangani semua sumber daya yang ada bertahan hidup secara efektif dan efisien agar tetap dapat bertahan serta berkembang. Untuk mengembalikan peran perusahaan atau koperasi sebagai penopang perekonomian Indonesia salah satunya dengan memperhatikan pengelolaan di lingkungan koperasi agar koperasi dapat berfungsi dengan baik dan mencapai tujuannya. Salah satu faktor terpenting dalam manajemen koperasi adalah sumber daya manusia (SDM) sebagai sumber daya manusia di koperasi, karyawan diharapkan begitu efisien, pegawai membutuhkan timbal balik atas pekerjaan yang telah dipercayakan kepada koperasi, salah satunya adalah gaji, bentuk balas jasa dan hasil pekerjaannya, Bagi karyawan, kompensasi adil melalui kinerja mereka termotivasi untuk bertindak. Sementara upah koperasi merupakan komponen biaya yang berdampak signifikan terhadap keuntungan, pengelolaannya harus selalu dikendalikan.

Sistem di koperasi membantu memberikan prosedur yang jelas dan memperoleh informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan untuk koperasi atau departemen secara berkala. Informasi ini akan sangat mempengaruhi keputusan manajemen. Manajemen membutuhkan informasi keuangan untuk memahami, mengendalikan, dan membuat keputusan tentang operasi perusahaan. Informasi yang diberikan harus jelas, andal, dan dapat dipercaya untuk memberikan informasi dan prosedur yang diperlukan untuk diikuti oleh sistem akuntansi. Sistem akuntansi dirancang untuk menangani transaksi berulang, sehingga sistem akuntansi memudahkan pengelolaan bisnis (Mulyadi, 2017). Untuk menggunakan sistem akuntansi untuk melindungi aset perusahaan, menverifikasi keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi dan mematuhi kebijakan manajemen, dibutuhkan suatu alat pengawasan yaitu sistem pengendalian internal. Dengan adanya sistem pengendalian internal, informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi menjadi akurat dan ketidaksesuaian dapat segera diidentifikasi.

Dalam penelitian menggunakan metode penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada salah satu koperasi di Bandung yaitu Koperasi Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung. Kopontren Daarut Tauhiid Bandung melibatkan karyawan yang cukup banyak, beberapa anggota Kopontren DT Bandung juga termasuk karyawan dari Kopontren DT Bandung, sehingga metode sistem akuntansi penggajian dan pengupahan digunakan untuk meningkatkan tingkat kemajuan

Koperasi Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung, tingkat risiko dalam pengendalian keuangan, dan pengalaman sebagai suatu sistem informasi, karena koperasi membutuhkan suatu sistem untuk mengatur pembagian gaji, sehingga dapat beroperasi sesuai dengan kebijakan perusahaan. Sistem akuntansi penggajian di koperasi diperlukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diharapkan dan menyimpang yang terjadi di koperasi, seperti kesalahan pada biaya gaji yang akan dialokasikan kepada masing-masing pegawai sesuai dengan jabatannya. Pencatatan waktu kehadiran dilakukan pada Kopontren Daarut Tauhiid Bandung dengan cara menempelkan jari pada sensor mesin *Finger Print*, kemudian disambungkan dengan kabel jaringan yang langsung terhubung dengan komputer bagian personalia dan administrasi sehingga setiap pegawai yang hadir akan langsung terhubung. Pencatat waktu pada jam kerja pukul 07.30 dan jam pulang 16.30, jika tidak ada keterangan dalam sehari atau absen kosong maka dinyatakan tidak hadir. Kopontren Daarut Tauhiid Bandung dalam hal pembagian gaji pegawai melalui transfer kepada rekening pegawai.

Dalam pemberian gaji untuk pegawai berupa gaji bulanan, dimana dalam sistem penggajian pada Kopontren DT Bandung masih menggunakan *Microsoft Excel*, sehingga terjadinya kesalahan pengetikan atau pun perhitungan gaji yang didapat pada karyawan. Jadi jumlah gaji yang didapat pada pegawai terkadang terjadi kekurangan atau kelebihan, Kesalahan perhitungan gaji pegawai juga disebabkan karena proses input

perhitungan gaji pegawai yang tidak akurat. Alasan lainnya adalah Koperasi Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung sudah menerapkan sistem penggajian cukup baik, namun terdapat beberapa kelemahan pada penggajian pegawai, seperti proses pencatatan waktu kehadiran yang dilakukan dengan menggunakan *Finger print* lalu terekam ke aplikasi SIMPEG (Sistem Informasi Kepegawaian) tetapi data rekap absen masih manual menggunakan *Microsoft Excel* dan diharuskan melakukan pengkoreksian daftar hadir, jam kerja/hari kerja, dan cuti kerja (Izin,sakit,bolos kerja) pegawai jika terjadi kesalahan didalam aplikasi tersebut. Tingkat keamanan dalam pengarsipan, jam kerja dan jam kehadiran rentan disalahgunakan untuk gaji pegawai.

Masalah lain juga terdapat pada proses absensi yang menggunakan *Finger print* yang lalu terekam oleh aplikasi SIMPEG (Sistem Informasi Kepegawaian) terjadi kesalahan ketika pegawai melakukan absen pada *Finger print*, pegawai tidak sengaja scan absen dua kali, jadi absen untuk pulang sudah ter absen pada saat masuk kerja, jadi personalia bagian bidang Sekretariat melakukan koreksi absen kembali diaplikasi SIMPEG. Dan juga jika sistem aplikasi terjadi error dan SIMPEG tidak bisa diakses maka pegawai Kopontren DT Bandung melaporkan kepihak SDI (Sumber Daya Insani) untuk melakukan absensi secara manual melalui absen kertas atau bukti foto kehadiran. Jika tidak dilakukan pengkoreksian ulang akan terjadi ketidakakuratan hasil perhitungan gaji pegawai yang mengakibatkan kesalahan pencatatan waktu kerja pegawai karena sistem

pencatatan waktu absensi yang dilakukan secara manual. Penggajian merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja seorang karyawan dan bagian ini sangat sensitif jika terjadi kesalahan atau di luar kebiasaan. Kesalahan yang terjadi menghalangi karyawan untuk melakukan pekerjaannya dengan baik. Kebijakan penggajian dengan menggunakan sistem penggajian yang tepat seharusnya berdampak positif bagi pegawai, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi bisnis, meningkatkan efisiensi kerja, dan memungkinkan bisnis untuk berkembang. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan adalah gaji. setiap manajer organisasi (pemimpin) juga harus memperhatikan kepuasan kerja karyawan karena berdampak pada produktivitas, absensi dan perputaran tenaga kerja. Dari hasil penelitian Sulistyono dan Syamsudin (2012) menyatakan bahwa sistem penggajian modern jelas berperan penting dalam mendukung kinerja bagian penggajian, seperti memiliki sistem komputer atau menggunakan perangkat lunak untuk memudahkan manajemen dalam mengolah data karyawan serta mengurangi kecurangan yang bisa terjadi dan juga dapat menghemat waktu. Perusahaan dapat mencegah kecurangan dengan menggunakan sistem pengendalian internal. Implementasi dan pelaksanaan pengendalian internal penting untuk mengidentifikasi kesalahan serta ketidakberesan yang dampaknya terhadap laporan keuangan (Tontoli, 2017: 231).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik lebih banyak untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul “ **Perancangan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan ( Studi kasus pada Koperasi Pondok pesantren Daarut Tauhiid Bandung )**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sangat penting untuk menghindari kemungkinan penyimpanan penggajian, dan dari hal di atas, penulis mengajukan rumusan masalah mengenai sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada Koperasi Pesantren Daarut Tauhid adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Akuntansi Penggajian dan pengupahan pada Koperasi Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung.
2. Bagaimana perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada Koperasi Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung berdasarkan analisis yang dilakukan.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Dalam penelitian ini, untuk menghindari adanya penyimpangan serta pelebaran pokok masalah, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah dapat lebih fokus serta memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan dari penelitian ini tercapai. Maksud dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis permasalahan dan merancang sebuah

sistem akuntansi yang terkait dengan penggajian dan pengupahan pada Koperasi Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana sistem akuntansi penggajian pada Koperasi Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung.
2. Untuk merancang dan mendeskripsikan suatu sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada Koperasi Pondok Pesantren Daarut Tauhiid yang efektif dan efisien.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis dari hasil penelitian ini adalah untuk memperkaya pengetahuan, dijadikan sebagai referensi dan memberikan masukan kepada mahasiswa khususnya dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

1. Bagi Koperasi

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada Koperasi Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung untuk menyesuaikan dan mengevaluasi apakah sistem

akuntansi penggajian pegawai yang digunakan sudah baik atau belum khususnya dalam proses perhitungan gaji pegawai. Itu juga dapat memberikan masukan positif serta kemajuan dan kelangsungan hidup bagi Koperasi Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung.

2. Bagi Pembaca dan pihak-pihak lainnya

Penelitian ini bisa dijadikan referensi sumber informasi untuk studi serupa di masa depan akan datang.

